

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Keterampilan variasi mengajar merupakan keterampilan guru dalam menggunakan ragam kemampuannya untuk dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik. Mengadakan variasi mengajar membuat kegiatan belajar mengajar menjadi tidak monoton serta membantu anak dalam mengatasi rasa bosan dan jenuh. Selain itu penerapan variasi saat mengajar juga membuat suasana kelas menjadi lebih aktif, sehingga memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Dari hasil penemuan studi dan bahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan keterampilan guru dalam menerapkan ragam variasi ketika mengajar sudah baik. Secara khusus dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Keterampilan Guru dalam menerapkan Variasi Gaya Mengajar di TK Shafa Marwah Karawang

Keterampilan kedua partisipan dalam menerapkan variasi gaya mengajar sudah sangat baik. Pada penerapannya guru memberikan bermacam upaya meliputi melakukan perubahan pada suara, memberikan pemusatan perhatian dengan memberikan ungkapan verbal dan *ice breaking* tepuk, menampilkan gerakan badan dan mimik, serta melakukan perubahan pada posisi saat mengajar. Upaya yang guru lakukan tersebut, menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga kegiatan pembelajaran tidak monoton.

5.1.2 Keterampilan Guru dalam menerapkan Variasi Media dan Alat Ajar di TK Shafa Marwah

Pada penerapan keterampilan variasi media dan alat ajar, guru sudah sangat baik memberikan serta menggunakan saat melaksanakan kegiatan mengajar di kelas. Pada penerapan variasi media dan alat ajar pandang guru yaitu dengan menggunakan media riil agar lebih mudah

dalam menyampaikan materi serta memudahkan anak dalam memahami pesan pembelajaran. Selain itu guru juga menggunakan media yang disekitar lingkungan yang memberikan pengalaman baru bagi anak. Adapun penerapan variasi media dan alat ajar dengar, guru menggunakan metode bernyanyi untuk membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik. Selain itu penerapan pada media dan alat ajar taktil, guru menggunakan media yang dapat menyesuaikan indra yang anak didik miliki. Dalam penerapannya, mengadakan variasi media dan alat ajar dapat memudahkan guru dalam menjelaskan materi pengajaran serta mengatasi rasa bosan dan jenuh anak didik saat kegiatan pembelajaran di kelas.

5.1.3 Keterampilan Guru dalam menerapkan Variasi Pola Interaksi di TK Shafa Marwah

Penerapan variasi pola interaksi guru sudah sangat baik dilakukan. Penggunaan variasi yang guru lakukan meliputi pada pola intraksi satu arah yang membuat anak didik menjadi lebih banyak menyimak saat guru memberikan pengajaran, pola interaksi dua arah saat anak menjawab pertanyaan yang guru berikan, serta pola interaksi multi arah saat guru memberikan kesempatan anak didik untuk berperan saat kegiatan pembelajaran dikelas dengan memberikan pendapatnya dan melakukan interaksi yang aktif.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah keterampilan guru dalam mengadakan variasi ketika mengajar pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), memiliki peranan penting dalam menciptakan suasana kelas yang aktif serta membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik. Upaya penerapan variasi mengajar, membantu guru dalam mengatasi kegiatan pembelajaran yang monoton serta rasa bosan dan jenuh pada anak didik. Melalui keterampilan variasi mengajar dapat menarik perhatian anak serta menciptakan suasana kelas yang aktif, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Dari simpulan dan implikasi diatas, adapun rekomendasi yang dipaparkan di bawah ini:

1) Bagi Guru PAUD

Guru diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya keterampilan variasi mengajar, khususnya pada pendidikan anak usia dini. Guru dapat mengikuti program pelatihan pengembangan kemampuan dalam mengadakan variasi mengajar, sehingga dapat meningkatkan keterampilan yang guru miliki.

2) Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai keterampilan variasi mengajar guru, khususnya pada pendidikan anak usia dini. Sehingga hal ini dapat membantu dalam pengembangan pemahaman serta strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan variasi mengajar guru pada pendidikan anak usia dini.